

**LAPORAN PENELITIAN**

**KEMAMPUAN PEMBIAYAAN SMK DALAM ERA OTONOMI DAERAH**

**Oleh :**

**Apri Nuryanto, S.Pd., S.T.**

**Wagiran, S.Pd., M.Pd.**

**\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**NOPEMBER, 2005**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang kemampuan pembiayaan, alokasi biaya pendidikan, besarnya sumber-sumber dana, kebutuhan minimal biaya pendidikan, dan hambatan yang dirasakan oleh SMK Negeri dan Swasta di DIY dalam memenuhi pembiayaan pendidikan serta upaya mengatasinya

Penelitian ini dilakukan terhadap SMK Negeri dan Swasta kelompok Teknologi Industri dan Bisnis Manajemen di Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai populasi. Sampel ditentukan sebanyak 30 SMK terdiri dari 9 SMK Negeri dan 21 SMK Swasta. Pengumpul data dilakukan dengan angket tertutup dan terbuka serta dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa (a) kemampuan pembiayaan SMK Negeri dan SMK Swasta di DIY secara sendiri-sendiri maupun gabungan tergolong dalam katagori sedang, (b) Sebagian besar SMK Negeri (7 SMK atau 77,78%) menyatakan bahwa sumbangan terbesar berasal dari pemerintah daerah, dan 2 SMK (22,23 %) yang menyatakan sumbangan terbesar dari orangtua siswa. Semua SMK Swasta (100%) menyatakan bahwa sumbangan terbesar berasal dari orangtua siswa., (c) Sebagian besar SMK Negeri dan SMK Swasta menyatakan bahwa sumbangan dana terkecil berasal dari unit produksi, (d) Semua SMK Negeri maupun SMK Swasta menyatakan bahwa program yang diutamakan dibiayai adalah yang berkaitan langsung dengan PBM, (e) Kebutuhan minimal operasional pertahun SMK Negeri berkisar antara 700 juta rupiah sampai dengan 2,5 Milyar rupiah. Sedangkan biaya operasional per siswa per tahun berkisar antara 1,5 juta sampai dengan 2,2 juta rupiah. Kebutuhan minimal operasional pertahun SMK Swasta berkisar antara 120 juta sampai dengan 1,4 Milyar. Sedangkan biaya operasional 6. Upaya yang dialakukan SMK Negeri maupun SMK Swasta dalam memenuhi kebutuhan pembiayaaan adalah dengan mencari alternatif lain pemasukan sumber dana misalnya dengan membuka unit usaha produksi dan jasa melalui unit produksi, peningkatan peran orangtua siswa dalam pembiayaan, kerjasama dengan industri serta menerapkan skala prioritas maupun subsidi silang dalam pembiayaan pendidikan, (f) Semua SMK Negeri maupun SMK Swasta menyatakan bahwa hambatan terbesar dalam pembiayaan adalah keterlambatan siswa dalam pembayaran, yang dimungkinkan karena kondisi keuangan/ekonomi orangtua yang lemah, (g) Upaya yang dilakukan pihak SMK Negeri maupun SMK Swasta dalam mengatasi hambatan ini adalah dengan menerapkan skala prioritas dan menerapkan prinsip subsidi silang.. mencari alternatif sumber-sumber pembiayaan pendidikan misalnya dengan membentuk dan mengembangkan unit produksi.